

ABSTRAK

Nama: Yassifha Iqlima Azzahra, NIM. 2022.01.042. Internalisasi Pendidikan Akhlak Melalui pembiasaan salat Dhuha Di kelas III SD Islam Terpadu Arrafi Babussalam Plus Cikancung.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pendidikan akhlak dalam membentuk perilaku peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.. Salah satu bentuk pembiasaan yang diterapkan di SD IT Ar-Rafi Babussalam Plus Cikancung adalah pembiasaan salat Dhuha.

Kegiatan tersebut tidak hanya diarahkan sebagai pelaksanaan ibadah secara rutin, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai akhlak dalam diri peserta didik. menjadi bagian internal individu sehingga nilai tersebut dapat menjadi pedoman dalam bersikap dan berperilaku. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan serta pengorganisasian pembiasaan salat Dhuha sebagai instrumen pendidikan akhlak; (2) mengkaji proses internalisasi nilai-nilai akhlak melalui pembiasaan salat Dhuha; (3) mengidentifikasi dan menganalisis manifestasi perilaku akhlak siswa sebagai hasil internalisasi pembiasaan salat Dhuha; dan (4) menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi pendidikan akhlak melalui pembiasaan salat Dhuha.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi pihak sekolah, guru, dan peserta didik kelas III SD IT Ar-Rafi Babussalam Plus Cikancung. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini berupaya menggambarkan secara mendalam perencanaan dan pengorganisasian kegiatan, proses pembiasaan dan internalisasi nilai, perubahan perilaku akhlak siswa, serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembiasaan salat Dhuha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan salat Dhuha di kelas III SD IT Ar-Rafi Babussalam Plus Cikancung dilaksanakan sebagai bagian dari program pendidikan dan pembinaan keagamaan sekolah. Pelaksanaannya didukung oleh perencanaan, keterlibatan guru, pengaturan teknis kegiatan, serta pembiasaan yang dilakukan secara konsisten. Proses internalisasi nilai berlangsung melalui pemberian arahan dan keteladanan guru, pelaksanaan salat secara berulang, pengawasan, serta pembinaan yang dilakukan secara berkesinambungan. Pembiasaan tersebut menunjukkan adanya penanaman nilai-nilai akhlak, terutama kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan salat Dhuha di SD IT Ar-Rafi Babussalam Plus Cikancung tidak hanya berfungsi sebagai rutinitas ibadah, tetapi dapat menjadi instrumen dalam proses internalisasi pendidikan akhlak apabila dilaksanakan melalui perencanaan yang baik.

Kata kunci: Internalisasi Nilai, Pendidikan Akhlak, Pembiasaan, Salat Dhuha, Peserta Didik